

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI ERA MERDEKA BELAJAR MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING*: SEBUAH KAJIAN LITERATUR

### *Improving Student Learning Outcomes in the Era of Independent Learning through the Discovery Learning Model: A Literature Review*

Uswatun Khasanah<sup>a\*</sup>, Siswandari<sup>a</sup>, Tri Murwaningsih<sup>a</sup>

*a* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

\*Corresponding author: Jl. Amal Lama, Tarakan Timur, Tarakan, Kalimantan Utara, 77123, Indonesia. Email: [uswatun\\_khasanah@student.uns.ac.id](mailto:uswatun_khasanah@student.uns.ac.id)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di era merdeka belajar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data melalui berbagai sumber artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis lebih mendalam dan disajikan dalam tulisan ilmiah. Pencarian data jurnal dalam penelitian ini menggunakan data base *Google Scholar* dengan rentang waktu tahun 2022. Berdasarkan pencarian jurnal yang telah dilakukan, ditemukan 15 jurnal yang relevan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa model *discovery learning* merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di era merdeka belajar.

**Kata kunci :** *discovery learning*, hasil belajar, merdeka belajar.

#### Abstract

*This study aims to analyze the scientific literacy abilities of class VII students at one of the Public Middle Schools in Tarakan City. Descriptive method (descriptive-qualitative) that is research from the results of observations or observations. Data collection and management is carried out by presenting the data as it is using the proportion technique (%). The population of this study were students of class VII, namely from class VII.1 to VII.5 who were enrolled in the first semester at one of the Public Middle Schools in Tarakan City with an age range of 12-15 years of 158 students. The research sample was one class VII.1, which consisted of 30 people using the cluster random sampling technique. The results of this study indicate that the scientific literacy ability of class VII students is still very low, because this SMP has not fully implemented scientific literacy. And there is still a lack of facilities and infrastructure that can support the application of scientific literacy in this school.*

**Keywords :** *discovery learning, learning outcomes, independent learning.*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah elemen yang penting untuk memajukan Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Alpian dan Anggraeni (2019) yang mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia supaya dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya. Lebih lanjut Alpian dan Anggraeni (2019) mengungkapkan bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing secara sehat dan memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia. Canl dan Demirtas (2017) juga mengungkapkan bahwa tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk bertahan hidup dengan sumber daya alam yang terbatas. Pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa, maka pemerintah sudah seharusnya memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dalam bidang pendidikan. Terlebih setelah adanya pandemi Covid-19 yang secara langsung maupun tidak langsung juga memberikan dampak yang cukup signifikan dalam bidang pendidikan. Sejalan dengan pernyataan Saleh (2020) yang mengungkapkan bahwa merebaknya wabah pandemic covid menerjang berbagai sector public tidak terkecuali sector pendidikan. Ditengah adanya wabah tersebut, pemerintah membuat satu perubahan dalam dunia pendidikan yakni konsep merdeka belajar (Saleh, 2020).

Merdeka belajar merupakan salah satu program Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang ingin menciptakan suasana belajar yang nyaman dan bahagia. Saleh (2020) mengungkapkan tujuan merdeka belajar adalah agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia. Merdeka Belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Esensi Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para guru dan siswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri (Saleh, 2020). Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal di era merdeka belajar tidak hanya sekedar didukung oleh konsep merdeka belajar itu sendiri, tetapi ada beberapa factor lain yang mendukung salah satunya model pembelajaran. Alfity (2020:78) mengungkapkan factor yang meningkatkan hasil belajar, salah satunya factor eksternal yang didalamnya terdapat cara mengajar. Cara mengajar dalam hal ini bisa dikatakan sebagai metode mengajar yang dilakukan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar guru harus memperhatikan metode mengajar, tentunya dengan memperhatikan model pembelajaran yang akan di gunakan.

Salah satu model pembelajaran yang perlu dipertimbangkan untuk digunakan di era merdeka belajar adalah model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Batubara (2020) mengungkapkan *discovery learning* merupakan suatu pembelajaran dimana siswa menemukan sendiri konsep yang dipelajari dengan arahan dan bimbingan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan guru sebelumnya. Rustamana (2020) menyatakan bahwa dengan diterapkannya model *discovery learning* mampu meningkatkan kemampuan siswa sesuai ketrampilan abad 21. Meskipun, masa mendatang proses pembelajaran akan dilakukan secara online, blended, ataupun hybrid, model pembelajaran masih sangat dibutuhkan khususnya model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar. Sudah banyak penelitian yang menggunakan model *discovery learning* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Inde et al (2020); Alimuddin et al (2020); Asfahani et al (2020); Simangunsong (2020); Siregar et al (2020); dan Pangesti dan Radia (2021) yang mengungkapkan bahwa *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif, meningkatkan motivasi dan hasil

belajar siswa. Namun pada era merdeka belajar, masih perlu dilakukan riset lebih mendalam untuk mengetahui apakah model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur berdasarkan artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik permasalahan. Sumber artikel menggunakan database *Google Scholar* dengan menerapkan kata kunci "*discovery learning*", "hasil belajar". Strategi penentuan artikel dipilih berdasarkan screening penulis, melalui: (1) Artikel dipublikasikan pada tahun 2022, (2) ruang lingkup topik tentang model pembelajaran *discovery learning*, (3) tidak terbatas pada jenjang pendidikan, (4) tidak ada batasan penggunaan bahasa, (5) tidak ada batasan penggunaan metode penelitian.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan tahapan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh 15 artikel dari berbagai publikasi dengan ruang lingkup bahasan yang relevan sesuai topik yang telah ditentukan yaitu model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Dari 15 artikel terpilih, 7 artikel menggunakan metode eksperimen, 7 artikel menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dan 1 artikel menggunakan metode pengembangan. Artikel yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas menyatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Artikel yang menggunakan metode eksperimen menyatakan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang lain. Artikel yang menggunakan metode pengembangan menyatakan bahwa pengembangan dengan model pembelajaran *discovery learning* sangat layak untuk digunakan. Hasil penelitian dari keseluruhan artikel yang terpilih mengungkapkan bahwa *discovery learning* memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa siswa baik dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Sudjana (2017:3) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup 3 bidang yaitu bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh nilai dalam bentuk angka tetapi lebih penting lagi adanya sebuah proses pembelajaran yang sengaja dilakukan dengan tujuan membentuk pengetahuan diri dan keterampilan untuk belajar di dalam dan di luar kelas.

Berdasarkan 15 artikel yang terpilih, dapat diketahui beberapa kelebihan dari model *discovery learning*. Berikut beberapa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu: (1) model pembelajaran *discovery learning* mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam psroses kognitif/pengenalan siswa; (2) dapat membangkitkan keairahan belajar para siswa; (3) mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing; (4) mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat; (5) membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.

Semua artikel yang telah dianalisis, mengungkapkan bahwa penerapan model *discovery* dapat dilaksanakan secara efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karlina dan Anugraheni (2021); Ramadhani (2021); Artawan, Kusmariyatni, dan Sudana (2020) mengungkapkan bahwa model *discovery learning* berpengaruh positif dan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Discovery learning* adalah proses pembelajaran dimana

siswa diberikan sebuah materi pembelajaran, kemudian diberikan acuan bagaimana materi tersebut dapat dijadikan sebuah jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diberikan kepada peserta didik (Alfitry,2020). Dalam pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning*, siswa didorong untuk aktif belajar. Fithriyah, Wibowo, dan Octavia (2021) mengungkapkan bahwa model *discovery learning* menitikberatkan pada kemampuan pemahaman siswa perihal sesuatu yang dipelajarinya serta mengemukakan ide-ide yang dimilikinya dalam menyelesaikan pembelajaran yang ditempuhnya. Jerome Brunner menyatakan *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan pentingnya untuk membantu para siswa dalam pemahaman suatu disiplin ilmu, keinginan dengan terlibatnya siswa belajar secara aktif dan diyakini bahwa dengan proses penemuan pribadi akan melahirkan pembelajaran yang sebenarnya (Pasaribu, dkk,2020). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* merupakan salah satu model yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era merdeka belajar.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh bahwa model *discovery learning* sangat layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di era merdeka belajar dan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keunggulan *discovery learning* yaitu (1) model pembelajaran *discovery learning* mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam psroses kognitif/pengenalan siswa; (2) dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa; (3) mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing; (4) mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat; (5) membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.

### Daftar Pustaka

- Alfitry, S. (2020). Model *Discovery learning* Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran (Ke-1). Guepedia The First On-Publisher in Indonesia. Simangunsong, A. D. (2020). The Effect of *Discovery learning* Model Using Concept Map and Computer Animation on Student Learning Outcomes in Hydrocarbon Material. ... *Journal of Education and Curriculum ...*, 3(2), 130–135.
- Alimuddin, Mulbar, U., & Rahmadani. (2021). The Impact of *Discovery learning* with a Scientific Approach in Mathematics Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1).
- Alpian, Y., & Anggraeni, S.W. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1).
- Anugeraheni, L. K. & I. (2020). Meta Analisis Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Education and Development*, 8(4), 420–426.
- Artawan, P. G. O., Kusmaryatni, N., & Sudana, D. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 452. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29456>
- Ashfahani, A., Haryono, H., & Kustiono, K. (2020). The Effectiveness of Project Based Learning and *Discovery learning* with Modul to Improve Learning Outcome for AutoCAD Subject. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 9(2),

72–77.

- Astutie, C. S. A. (2013). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Ayu, G. F. L., Koryati, D., & Jaenudin, R. (2019). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 69–79. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7876>
- Batubara, I. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Guided *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemic Covid 19
- Canlı, S., & Demirtaş, H. (2017). The Impact of Globalization on Teaching Profession: The Global Teacher. *Journal of Education and Training Studies*, 6(1), 80.
- Dewi, I. S., Sunariyati, S., & Neneng, L. (2014). Analisis Kendala Pelaksanaan Praktikum Biologi di SMA Negeri Se-Kota Palangka Raya. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 2(1).
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1907–1914. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/894>
- Indah, N. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nurul Qalam Makassar. *Universitas Negeri Makasar*, 20. <http://eprints.unm.ac.id/12967/>
- Inde, K. H., Kaleka, M. B. U., & Ilyas, I. (2020). the Effect of *Discovery learning* Model on Learning Outcome of Grade-Vii Students of Smpn 5 Nangapanda. *Journal of Science Education Research*, 4(1), 11–14.
- Kurniadi, A., Popoi, I., & Mahmud, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425>
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168.
- Mardin, H. (2017). *Analisis Kesulitan Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri di Kota Palopo* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar). [eprints.unm.ac.id](http://eprints.unm.ac.id)
- Marisa, S. (2019). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar. *Jurnal Taushiah*, 9(2), 20–27. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/1786>
- Nurjanah, S., & Adman, A. (2018). Analisis Gaya Mengajar Guru Korespondensi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11760>
- Pasaribu, P. F., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Improvement Of Primary School Students Activeness And Outcome Using *Discovery learning* Model In Mathematics. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Pengajaran*, 52(2), 87–92.
- Raehang. (2014). Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(1), 149–167. [ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/249/239](http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v7i1.249).
- Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2).
- Ramadhani, A. A. (2021). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Discovery Learning Pada Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1).
- Rizqi, A. A., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar - The Factors That Influence Students ' Learning Motivation. *Jurnal FKIP Universitas*, 6(2), 1–14.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- Rustamana, H. A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran berbasis Penyelidikan (*Discovery learning*) untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Abad - 21 Pada Mata Pelajaran Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cinangka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 3(1), 139–154.
- Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56.
- Sandi, A. L., Amirudin, & Sitika, A. J. (2021). Peranan Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam di SDN Sindangmulya IV Cibarusah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 265–274.
- Siregar, N. C., Rosli, R., & Maat, S. M. (2020). The effects of a *discovery learning* module on geometry for improving students' mathematical reasoning skills, communication and self-confidence. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(3), 214–228.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sucia, V. (2017). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Komuniti: jurnal komunikasi dan teknologi informasi*, 8(5), 112-126.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (ke-21). PT.Remaja Rosdakarya
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Syamsul, S., Rahim, A., Syahrani, S., Mardin, H., & Alonemarera, A. S. (2021). Profil Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMAN di Kabupaten Sinjai. *AL-AHYA: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 1-9. <https://doi.org/10.24252/al-ahya.v3i2.22508>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>